

## **BAB IV**

### **LAPORAN HASIL PENELITIAN**

Secara khusus bab ini mengkaji kehidupan rumah tangga pemain game online dalam membentuk keluarga sakinah, sebagai pembuka, peneliti terlebih dahulu menguraikan tentang Gambaran Umum Lokasi Penelitian, meliputi Letak Geografis, Luas Wilayah, dan Jumlah Penduduk.

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

Kota Banjarmasin letaknya strategis yaitu di sekitar muara Sungai Barito, menyebabkan kampung kecil (Kampung Banjar) menjadi gerbang bagi kapal-kapal yang hendak berlayar ke daerah pedalaman di Kalimantan Selatan dan Kalimantan tengah.

##### **1. Letak Geografis**

Secara geografis Kota Banjarmasin terletak di daerah katulistiwa antara  $3^{\circ}16'46''$  –  $3^{\circ}22'54''$  LS dan  $114^{\circ}31'40''$  –  $114^{\circ}39'55''$  BT. Kota Banjarmasin terletak dibagian selatan dari Provinsi Kalimantan Selatan, yang berbatasan :

- Sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Barito Kuala.
- Sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Banjar.
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Banjar.

- Sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Barito Kuala dan Sungai Barito.

## 2. Luas Wilayah

Luas wilayah Kota Banjarmasin 98.46 km<sup>2</sup>, terbagi dalam 5 Kecamatan dan 52 (lima puluh dua) Kelurahan.

TABEL 4.1. LUAS WILAYAH DAN JUMLAH KELURAHAN MASING-MASING KECAMATAN DI KOTA BANJARMASIN TAHUN 2015

No.	Kecamatan	Jumlah Kelurahan	Luas Wilayah (Km <sup>2</sup> )
1	Banjarmasin Utara	10	± 16.54
2	Banjarmasin Selatan	12	± 38.27
3	Banjarmasin Barat	9	± 13.33
4	Banjarmasin Timur	9	± 23.86
5	Banjarmasin Tengah	12	± 6.66
	Jumlah	52	± 98.46

Sumber data: Bagian Tata Pemerintahan Tahun 2015

Memperhatikan Tabel di atas, Kecamatan Banjarmasin Selatan merupakan Kecamatan dengan luas wilayah terbesar yaitu ± 38.27 km<sup>2</sup>, sedangkan Kecamatan Banjarmasin Tengah merupakan Kecamatan dengan luas wilayah terkecil yaitu ± 6.66 km<sup>2</sup>.

## 3. Jumlah Penduduk

Kota Banjarmasin merupakan Ibukota Provinsi Kalimantan Selatan sehingga kota ini memiliki jumlah penduduk yang paling banyak di antara Kabupaten/Kota lainnya. Pada tahun 2014 jumlah penduduk Kota Banjarmasin adalah sebanyak 750.708 jiwa dengan pembagian jumlah penduduk yang berjenis

kelamin laki-laki adalah sebanyak 379.154 jiwa dan perempuan sebanyak 371.554 jiwa.

TABEL 4.2. JUMLAH PENDUDUK KOTA BANJARMASIN TAHUN 2014

Kecamatan	Jumlah Penduduk	Luas Wilayah (km <sup>2</sup> )	Kepadatan (Jiwa/km <sup>2</sup> )
Banjarmasin Selatan	175.474	38.27	4.585
Banjarmasin Timur	138.728	23.86	3.624
Banjarmasin Barat	167.897	13.33	4.387
Banjarmasin Tengah	116.503	6.66	3.044
Banjarmasin Utara	152.106	16.54	3.974
Jumlah	750.708	98.46	17.624

Sumber data: Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Banjarmasin Tahun 2014

Berdasarkan tabel di atas wilayah yang memiliki jumlah penduduk tertinggi berada di Kecamatan Banjarmasin Selatan sebanyak 175.474 jiwa. Dibandingkan dengan angka luas wilayahnya, maka angka kepadatan penduduk kota Banjarmasin telah mencapai 17.624 jiwa per km<sup>2</sup>, jumlah penduduk terpadat di Kecamatan Banjarmasin Selatan.

Dari jumlah penduduk Kota Banjarmasin di Kecamatan Banjarmasin Tengah tersebut, penulis menemukan terdapat 14 kasus rumah tangga yang salah satu pasang suami istri itu pemain *game online*.

## B. Paparan Data

Subjek dari penelitian ini dari 3 pasang suami istri yang salah satunya pemain game online. Identitas serta deskripsi kasus subyek penelitian yang berhubungan

dengan keadaan keluarga, meliputi agama, alamat, pendidikan (suami/isteri), pekerjaan (suami/isteri), lama berumah tangga, jumlah anak, dan umur anak, serta deskripsi kasus yang menjadi rumusan masalah dalam penulisan, disajikan berikut ini:

## **1. Pasangan Bapak Gusti Julfian dengan Ibu Ariyani**

### **a. Identitas Subjek Penelitian**

- |                       |   |
|-----------------------|---|
| 1) Nama               | : Gusti Julfian   |
| Tempat/tanggal lahir  | : Banjarmasin, 18 Juli 1988                                 |
| Pendidikan terakhir   | : SMA/ sederajat  |
| Pekerjaan             | : Distributor Kopi  |
| Status dalam keluarga | : Suami   |
| Alamat                | : Jl. Kampung Melayu Laut gg. Zailani Zein<br>RT. 01 RW. 01 |
| 2) Nama               | : Ariyani   |
| Tempat/tanggal lahir  | : Banjarmasin, 8 Desember 1993                              |
| Pendidikan terakhir   | : SMA/ sederajat  |
| Pekerjaan             | : Admin alat kosmetik                                       |
| Status dalam keluarga | : Istri   |
| Alamat                | : Jl. Kampung Melayu Laut gg. Zailani Zein<br>RT. 01 RW. 01 |

### **b. Deskripsi Kasus**

Mereka telah berumah tangga 5 tahun dan dikaruniai seorang anak laki-laki, Gusti Julfian beserta keluarganya tinggal di rumah tinggal sendiri. Gusti Julfian adalah seorang pemain game online yang kuat namun juga seorang kepala keluarga yang mempunyai kewajiban terhadap keluarganya akan tetapi, Gusti Julfian melalaikan tugasnya sejak awal pernikahan, padahal dulu Gusti Julfian sebelum menikah berjanji akan bertanggung jawab kepada Istri dan anak-anaknya.<sup>55</sup>

Namun Gusti Julfian mengingkari janjinya dan masih saja kecanduan dengan *game online*. Hal ini diungkapkan oleh tetangga mereka. “Ariyani pernah bercerita kepada saya bahwa laki-laki itu awalnya saja manis, Seperti Gusti Julfian bilanginya berhenti ke warung internet ternyata masih.”<sup>56</sup>

Walau begitu Ariani sudah tidak bisa lagi kembali ke masa lalu lagipula keluarga mereka sudah dikaruniai seorang anak dan di dasar lubuk hatinya Ariyani masih sayang dengan Gusti Julfian<sup>57</sup>, namun percecokan tidak bisa dihindarkan karena Gusti Julfian yang sering kali bahkan mengutamakan permainan *game online*-nya dibandingkan keluarga bahkan belakangan Gusti Julfian berhenti dari pekerjaannya yang semakin menambah percecokan mereka, Kadang kala penulis melihat mereka beradu mulut karna masalah mengurus anak, Ariani yang masih bekerja meminta Gusti Julfian menjaga

---

<sup>55</sup>Ariyani, Swasta, *Wawancara Pribadi*, 29 November 2017

<sup>56</sup>Acil Yayar, Tetangga, *Wawancara Pribadi*, Banjarmasin, 29 November 2017.

<sup>57</sup>Ariyani, *op.cit.*

anak mereka dan Gusti Julfian menolak permintaan tersebut karena alasan sibuk sedangkan penulis melihat Gusti Julfian sibuk bermalas-malasan sambil bermain game online dan sering tertawa sendiri seakan-akan tidak punya rasa tanggung jawab dan bersalah sedikitpun kepada keluarga mereka, tidak jarang pula Ariani sering mengeluh kepada Gusti Julfian, tentang masalah keuangan karena Gusti Julfian yang tidak bekerja dan sibuk bermain game. Dalam hal mengurus dan mendidik anaknya Gusti Julfian juga tidak bisa memberikan contoh bagi anaknya karena dirinya yang sibuk mengurus permainannya.

Penulis juga pernah bertanya kenapa Gusti Julfian melakukan itu. Namun Gusti Julfian selalu menghindar bila saya menanyakan masalah ini pada dia.

## **2. Pasangan Bapak Agus Mulyadi dengan Ibu Dessy**

### **a. Identitas Subjek Penelitian**

- 1) Nama : Agus Mulyadi
- Tempat/tanggal lahir : Banjarmasin, 10 Agus Mulyaditus 1991
- Pendidikan terakhir : SMA/ sederajat
- Pekerjaan : Sales parfum dan ojek online
- Status dalam keluarga : Suami
- Alamat : Jl. Seberang Mesjid gg. Firdaus RT. 03 RW.  
01
- 2) Nama : Dessy
- Tempat/tanggal lahir : Banjarmasin, 28 Desember 1993

Pendidikan terakhir : SMA/ sederajat  
Pekerjaan : SPG Rokok  
Status dalam keluarga : Istri  
Alamat : Jl. Kelayan B gg. Ampalam RT. 07 RW. 02

#### **b. Deskripsi Kasus**

Mereka berumah tangga selama 6 tahun dan dikarunia seorang anak laki-laki, Agus Mulyadi beserta keluarga sempat tinggal di rumah Orang Tua Agus Mulyadi di daerah Kampung Melayu gg. Firdaus RT. 03 RW. 01, dekat kampung sasirangan.

Sebelum menikah dulunya mereka adalah teman sekelas. Pada awal pernikahan mereka hidup rukun sebagai pasangan suami istri yang bahagia. Namun sejak kenal dengan teman seprofesinya dalam ojek online sejak 1 tahun terakhir, Agus Mulyadi mulai sering pulang larut malam akibat bermain game online di warnet dan itu terjadi hampir disetiap malam.

Dessy Iriantimulai curiga karena alasan alasan Agus Mulyadi yang tidak masuk akal. Hasil penjualan parfum dan ojek online pun jarang diberikan kepada Dessy Iriantidan anaknya dengan alasan sepi orderan, padahal uang dari hasil penjualan parfum dan ojek online digunakan untuk kepentingannya bermain game online. Suatu hari Dessy Iriantimembuntuti Agus Mulyadi ketika Agus Mulyadi pergi kerja pagi karena curiga Agus Mulyadi selingkuh ternyata yang ditemukannya Agus Mulyadi mampir ke warnet, Dessy Iriantimembiarkan hal itu karena merasa bersalah telah

menuduh suaminya selingkuh. Didi hari lainnya hingga larut malam Agus Mulyadi belum pulang ke rumah, Dessy Iriantipun mencoba menghubungi Agus Mulyadi dan menanyakan dimana dia berada, Agus Mulyadi berkata Dia lagi menarik penumpang. Karena ragu Dessy Iriantipun mencoba mencari Agus Mulyadi ke warnet tersebut untuk melihat apakah Agus Mulyadi masih disitu atau tidak, ternyata benar dugaan Dessy. Agus Mulyadi sedang bermain *game online* disana, Dessy Iriantipun mengamuk kedalam warnet mengetahui Agus Mulyadi dengan santainya telah membohonginya. Agus Mulyadi Mulyadi yang malu dipergoki istrinya langsung mengajaknya pulang.

Pasca kejadian itu rumah tangga mereka sudah tidak harmonis lagi menurut tetangga sekitar sering terjadi percecokan bernada kasar dari kedua belah pihak. Karena malas bertengkar Dessy Iriantisudah membiarkan Agus Mulyadi bagaimanapun kelakuannya, faktor lainnya karena mereka masih tinggal di rumah Orang Tua Agus Mulyadi dan masalah makan Dia dan anaknya mertuanya yang menanggung, namun bukannya memperbaiki diri Agus Mulyadi pun semakin menjadi, bahkan sampai 3 hari tidak pulang kerumah hanya karena bermain game online dan tidur di warnet tanpa pernah memberikan nafkah dan kabar kepada Dessy Iriantidan anaknya.

Pola kejadian ini terjadi hingga 4 bulan lama nya. Membuat Dessy Iriantimencari pekerjaan. Setelah Dessy Iriantimendapat pekerjaan menjadi SPG Rokok di salah satu perusahaan Rokok, kurang lebih satu bulan Dessy



Iriantibekerja Dessy Iriantipun keluar dari rumah Orang Tua Agus Mulyadi dan kembali kerumah orang tuanya.<sup>58</sup>

### 3. Pasangan Bapak Andre Hariyadi dengan Ibu Melinda Safitri

#### a. Identitas Subjek Penelitian

- |                       |                                |
|-----------------------|--------------------------------|
| 1) Nama               | : Andre Hariyadi               |
| Tempat/tanggal lahir  | : Banjarmasin, 12 Oktober 1990 |
| Pendidikan terakhir   | : D-3 Politeknik               |
| Pekerjaan             | : Honorer                      |
| Status dalam keluarga | : Suami                        |
| Alamat                | : (Minta dirahasiakan)         |
| 2) Nama               | : Melinda Safitri Safitri      |
| Tempat/tanggal lahir  | : Banjarmasin, 19 Januari 1994 |
| Pendidikan terakhir   | : SMA/ sederajat               |
| Pekerjaan             | : Ibu Rumah Tangga             |
| Status dalam keluarga | : Istri                        |
| Alamat                | : (Minta dirahasiakan)         |

#### b. Deskripsi Kasus

Keluarga ini telah berjalan selama 1,5 tahun dan belum dikaruniai anak. Rumah tangga mereka bisa dikatakan keluarga yang berkecukupan dan tidak memiliki masalah keuangan. Tetapi walau hidup berkecukupan Melinda

---

<sup>58</sup>Ayu Pratiwi, Swasta, *Wawancara Pribadi*, Banjarmasin, 15 November 2017.

Safitri sepertinya tidak merasa bahagia meskipun tidak pernah terjadi percecokan. dari hasil observasi Penulis karena waktu yang digunakan Andre Hariyadi untuk mereka berkomunikasi dengan keluarganya terlihat sangat jarang dan dari komentar Melinda Safitri sendiri.

*“Andre Hariyadi orangnya pecandu game online yang kuat bahkan tidak jarang Andre Hariyadi membeli “item-item” didalam game dengan menggunakan uang didunia nyata.”<sup>59</sup>*

Dari penuturan Melinda Safitri, dulu pernah sekali Melinda Safitri mengeluarkan unek-uneknya kepada Andre Hariyadi namun Andre Hariyadi tak pernah menggubrisnya, karena Dia beranggapan sudah memenuhi kewajibannya sebagai suami. Namun tidak begitu yang dirasakan Melinda Safitri, seringkali saat Melinda Safitri minta nafkah batin kepada Andre Hariyadi, Andre Hariyadi menolaknya dengan alasan permainannya belum selesai. Dan tidak sekali hal itu terjadi, bahkan untuk makan bersamapun terkadang Andre Hariyadi sulit untuk diajak, karena komputernya kelihatannya lebih menggoda daripada lauk pauk buatan Istrinya. Bahkan Melinda Safitri beranggapan bahwa Andre Hariyadi telah berselingkuh darinya, namun tidak dengan manusia namun dengan komputer. Karena Melinda Safitri malas terjadi pertengkaran antar kedua belah pihak dan takutnya pihak keluarga dari keduanya ikut terlibat akhirnya dia diam saja menjalaninya.<sup>60</sup>

---

<sup>59</sup>Melinda Safitri, Ibu Rumah Tangga, *Wawancara Pribadi*, Banjarmasin, 2 Desember 2017.

<sup>60</sup>*Ibid*

TABEL 4.3. DATA IDENTITAS DAN RUMAH TANGGA PEMAIN *GAME ONLINE*

No.	Pasangan	Identitas	Kasus	Deskripsi Kasus
1.	Gusti Julfian	Suami (Distributor Kopi)	Suami kecanduan <i>game online</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Suami berhenti bekerja.</li> <li>• Suami lebih mengutamakan bermain <i>game online</i>.</li> <li>• Dalam hal mengurus anak suami juga tidak bisa diandalkan.</li> </ul>
	Ariyani	Istri (sales)		
2.	Agus Mulyadi	Suami (sales dan <i>driver</i> ojek online)	Suami kecanduan <i>game online</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Suami lupa diri dalam bermain <i>game online</i>.</li> <li>• Suami tidak memberikan nafkah yang merupakan kewajibannya.</li> <li>• Kebohongan yang berkelanjutan dari suami.</li> </ul>
	Dessy	Istri (sales)		
3.	Andre Hariyadi	Suami (honoror)	Suami kecanduan <i>game online</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Suami kecanduan bermain <i>game online</i>.</li> <li>• Suami sebagai kepala rumah tangga tidak menjalin komunikasi yang baik dengan anggota keluarganya karena terlena dengan <i>game online</i>.</li> <li>• Pemberian nafkah batin dari suami tidak menimbang kepada keinginan istri tapi menimbang sudah selesai atau belumnya <i>game</i>.</li> <li>• Dampak psikis pada istri karena merasa suami selingkuh dengan komputer.</li> </ul>
	Melinda Safitri	Istri (Ibu Rumah Tangga)		

### C. Analisis Data

#### 1. Kehidupan Rumah Tangga Pemain *Game Online*

Rumah tangga yang mempunyai pasangan yang salah satunya pemain *game online* pada beberapa kasus tidak dapat membangun rumah tangga yang sesuai tuntutan Islam (sakinah, mawaddah, dan rahmah).

Pasangan Gusti Julfian dan Ariyani misalnya, Gusti Julfian yang harusnya bertindak sebagai kepala keluarga malah melalaikan tugasnya. Terjadi pertukaran tugas pada rumah tangga mereka Ariyani yang bekerja menjadi tulang punggung dan Gusti Julfian yang harusnya bekerja malah menjadi “Bapak rumah tangga”. Hal ini sebenarnya masih bisa diterima penulis jika Gusti Julfian mau disuruh mengurus anaknya dan Ariyani rela dengan semua itu. Tapi Gusti Julfian tidak juga memabantu urusan rumah tangga mereka. Seandainya Ariyani rela sekalipun, seharusnya Gusti Julfian mempunyai kesadaran menjadi penopang bagi keluarganya.

Nafkah menjadi suatu hal yang sangat penting dalam sebuah pernikahan, karena nafkah berkaitan dengan keberlangsungan kehidupan dalam berumah tangga. Pada kasus diatas walaupun tidak ada nash khusus yang melarang perempuan untuk bekerja akan tetapi dalam ketentuan Hukum Islam bahwa yang berkewajiban mencari nafkah adalah suami sedangkan istri berkewajiban untuk menyelenggarakan dan mengatur rumah tangga sehari-hari dengan sebaik-baiknya. Karena istri tidak bekerja, maka urusan rumah tangga adalah menjadi urusan utamanya. Seperti merawat anak dan keluarga. Tapi yang terjadi malah sebaliknya Ariyani yang menjadi tulang punggung keluarga, bahkan sekaligus sebagai mengatur rumah tangga mengurus anak dan sebagainya.

Pada pasangan Agus Mulyadi dan Dessy Iriantikasus yang mirip terjadi namun disini Agus Mulyadi bekerja atau “pura-pura bekerja”. Dalam kasus ini pertengkaran terjadi karena Agus Mulyadi yang telah berbohong dan

meninggalkan tanggung jawab pemberian nafkahnya kepada Dessy, puncaknya terjadi saat hal itu dilakukan Agus Mulyadi secara *continue* yang mengakibatkan Dessy Iriantikehilangan kesabaran. Dessy Iriantisebenarnya bukan orang yang suka memperlakukan masalah harta seandainya Agus Mulyadi tidak suka berbohong dan bermalas-malasan akan kewajibannya dengan bermain *game online*.

Pada dasarnya, kebohongan adalah kepura-puraan. Maka tidak ada orang yang mampu berpura-pura selamanya. Ada masanya dimana kebohongan akan terungkap, apalagi dalam kehidupan rumah tangga. Suami istri yang setiap hari bertemu dan berinteraksi, memungkinkan mereka untuk saling mengerti adanya kebohongan dari pasangan seperti halnya orang tua yang setiap hari berinteraksi dengan anak, akan cepat mengenali kebohongan yang dilakukan anak-anak.

Kebohongan itu melibatkan sisi emosi yang bocor keluar. Makin besar kebohongan yang dilakukan, makin banyak pula sisi emosi yang bocor. Hal ini berarti membuat semakin banyak bukti kebohongan yang ditunjukkan oleh si pembohong. Semakin keras upaya seseorang untuk menutupi kebohongannya, semakin banyak sisi kebocoran emosi yang dibuatnya. Itulah sebabnya, semakin dekat hubungan dengan seseorang, semakin sulit untuk berbohong kepadanya.

Seorang suami yang terlanjur melakukan kesalahan, akan sangat sulit untuk berbohong kepada istrinya. Pada kasus keluarga Bapak Agus Mulyadi misalnya kebohongan yang terus menerus dilakukan Agus Mulyadi akhirnya diketahui

Dessy Iriantikarena tingkah laku yang dilakukan Agus Mulyadi pasti sudah dihafal oleh Dessy Irianti yang akhirnya terjadinya keretakan rumah tangga mereka.

Pada pasangan Andre Hariyadi dan Melinda Safitri tidak terjadi kasus pertengkaran akibat nafkah lahir (keuangan) namun pada nafkah bathin, terlihat sekilas kehidupan rumah tangga keluarga ini baik-baik saja, namun jika dimasuki lebih dalam akan terlihat kekosongan pada ruang yang disebut kasih sayang.

Tidak terpenuhinya salah satu nafkah, yaitu nafkah bathin pada Melinda Safitri berpengaruh terhadap jiwanya, tidak pernah merasakan ketenangan dalam kehidupan rumah tangganya, bahkan ia merasa putus asa dalam membina rumah tangganya. Akibat seperti ini tentunya sudah jauh melenceng dari nilai-nilai tujuan perkawinan sendiri di mana salah satu pihak mengalami gangguan kejiwaan akibat tidak terpenuhinya nafkah bathin.

## 2. Tinjauan Hukum Islam Tentang Hak dan Kewajiban

Dalam kehidupan rumah tangga ada hak dan kewajiban bagi tiap pasangan, salah satunya nafkah. Nafkah merupakan hak istri terhadap suami sebagai akibat setelah adanya akad nikah yang sah. Dasar hukumnya ialah: Firman Allah SWT Q.S. at-Thalaq/65: 6-7.

أَسْكِنُوهُنَّ مِمَّنْ حَيْثُ سَكَنْتُمْ مِّنْ وُجْدِكُمْ وَلَا تُضَارُوهُنَّ لِتُضَيِّقُوا عَلَيْهِنَّ  
وَإِنْ كُنَّ أُولَى حَمَلٍ فَأَنْفِقُوا عَلَيْهِنَّ حَتَّىٰ يَضَعْنَ حَمْلَهُنَّ ۚ فَإِنْ أَرْضَعْنَ لَكُمْ

فَأَتُوهُنَّ أَجُورَهُنَّ وَأَتَمِرُوا بَيْنَكُمْ بِمَعْرُوفٍ وَإِن تَعَاَسَرْتُم فَسَتَرْضِعْنَ لَهُنَّ أُخْرَىٰ  
 لِيُنْفِقَ ذُو سَعَةٍ مِّن سَعَتِهِ ۗ وَمَن قُدِرَ عَلَيْهِ رِزْقُهُ فَلْيُنْفِقْ مِمَّا آتَاهُ اللَّهُ  
 لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا مَاءً آتَاهَا سَيَجْعَلُ اللَّهُ بَعْدَ عُسْرٍ يُسْرًا ۗ

*“Tempatkanlah mereka (para istri) di mana kamu bertempat tinggal menurut kemampuannmu dan janganlah kamu menyusahkan mereka untuk menyempitkan (hati) mereka untuk menyempitkan (hati) mereka. Dan jika mereka (istri-istri yang sudah ditalak) itu sedang hamil, maka berikanlah kepada mereka nafkahnya sampai mereka melahirkan kandungannya, kemudian jika mereka menyusukan (anak-anak)mu maka berikanlah imbalannya kepada mereka; dan musyawarahkanlah di antara kamu (segala sesuatu) dengan baik; dan jika kamu menemui kesulitan, maka perempuan lain boleh menyusukan (anak itu) untuknya. Hendaknya orang yang mempunyai keluasan memberi nafkah menurut kemampuannya, dan orang yang terbatas rezekinya, hendaklah memberi nafkah dari harta yang diberikan Allah kepadanya. Allah tidak membebani seseorang melainkan (sesuai) dengan apa yang diberikan Allah kepadanya. Allah kelak akan memberikan kelapangan setelah kesempitan.”<sup>61</sup>*

Demikian juga diatur dalam hadits Rasulullah SAW:

---

<sup>61</sup>Yayasan Penyelenggara Penterjemah Al-Qur'an, *op. cit.*, hlm. 1204.

حَقُّ الْمَرْأَةِ عَلَى زَوْجِ أَنْ يُطْعِمَهَا إِذَا طَعِمَ وَيَكْسُوَهَا إِذَا كُتِسَ  
وَلَا يَضْرِبُ الْوَجْهَ، وَلَا يَقْبَحَ، وَلَا يَهْجُرَ إِلَّا فِي الْبَيْتِ (رواه  
الحكم)

*“Kewajiban suami terhadap istrinya ialah memberi makan apabila makan, dan memberi pakaian apabila berpakaian. Jangan memukul wajahnya, jangan menjelek-jelekkannya, serta jangan mengucilkannya dalam rumah”*  
(Riwayat Hakim)<sup>62</sup>

Maka dari ayat-ayat dan hadits diatas maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Suami wajib memberikan kepada istri makanan, pakaian, dan tempat tinggal.
2. Suami melaksanakan kewajiban memberikan istri makanan, pakaian, dan tempat tinggal itu sesuai dengan kesanggupannya.

Kewajiban atas nafkah menurut Pasal 80 Ayat (4) Kompilasi Hukum Islam menyebutkan bahwa sesuai dengan penghasilannya suami menanggung:<sup>63</sup>

- a. Nafkah, kiswah dan tempat kediaman bagi istri;
- b. Biaya rumah tangga, biaya perawatan dan biaya pengobatan bagi istri dan anak;
- c. Biaya pendidikan bagi anak.

Kewajiban nafkah atas suami kepada istri juga tertuang dalam Pasal 34 Ayat (1) Undang-undang No. 1 Tahun 1974 tentang perkawinan yang berbunyi

---

<sup>62</sup>Syayid Ahmad Al-Hasyimi, *Syarah Mukhtaarul Ahaadits*, (Bandung: CV. Sinar Baru Bandung, 1993), hlm. 414.

<sup>63</sup>Kompilasi Hukum Islam Di Indonesia Bab XII Pasal 80 Ayat 4, hlm. 80.



suami wajib Melinda Safitridungi istrinya dan memberikan segala sesuatu keperluan hidup berumah tangga sesuai dengan kemampuannya.<sup>64</sup>

### **3. Mencapai Rumah Tangga yang Sakinah**

Proses membangun rumah tangga yang bahagia tidaklah mudah, hubungan yang semula menggairahkan, menyakinkan, dan menyenangkan. Setelah beberapa saat mungkin saja ada pernak-pernik yang mengganggu. Perasaan cinta dan tanggung jawab perlu dipelihara dan dipupuk dalam keluarga. Karena keluarga adalah ibadah, keluarga untuk perjuangan, yang dibangun dalam sebuah ikatan perkawinan. Mungkin saja, ada sesuatu yang tidak disukai dari isteri atau suami, tapi itu tidak menyebabkan ikatan cinta akan memudar.

Keluarga sakinah adalah keluarga yang tentram dan damai, hidup rukun dengan keluarga. Keluarga sakinah adalah keluarga yang mampu menghadapi masalah di dalam rumah tangga. Keluarga sakinah adalah keluarga yang rukun, jarang ada masalah, meskipun ada masalah bisa cepat terselesaikan. Keluarga sakinah adalah keluarga yang tentram, aman dan jarang ada konflik. Keluarga sakinah adalah keluarga yang tentram dan nyaman, kita merasa aman dan damai bila berada di keluarga. Keluarga sakinah, keluarga yang bisa hidup rukun, tidak pernah melanggar dan menyalahi aturan agama.

Pada tiga kasus diatas semua masalah berkaitan dengan kecanduannya seorang suami bermain *game online* sehingga hak dan kewajiban suami istri tidak

---

<sup>64</sup>R. Subekti dan R. Tjitrosudibio, *Kitab Undang-Undang Hukum Acara Perdata*, (Jakarta: Pradnya Paramita, 2014), 547-548.

bisa terjalin dengan baik. Keterbatasan pemahaman terhadap keluarga sakinah dan pendalaman ajaran agama Islam, merupakan salah satu pemicu dari konflik yang terjadi dalam rumah tangga tersebut. Untuk mengatasi hal-hal tersebut penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut:

**a. Mengikuti Kegiatan Keagamaan**

Pengajian rutin, mendengarkan ceramah agama, membaca Al-Quran, ikut maulid habasyi, majelis dzikir dan sebagainya. Dengan kegiatan tersebut biasanya seseorang mendapat pencerahan yang sangat bermanfaat sekaligus melemahkan hati.

Dalam hadits Abu Hurairah radhiyallahu ‘anhu, Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda,

وَمَا اجْتَمَعَ قَوْمٌ فِي بَيْتٍ مِنْ بُيُوتِ اللَّهِ يَتْلُونَ كِتَابَ اللَّهِ وَيَتَدَارَسُونَهُ بَيْنَهُمْ إِلَّا نَزَلَتْ عَلَيْهِمُ السَّكِينَةُ وَغَشِيَتْهُمُ الرَّحْمَةُ وَحَقَّقَتُهُمُ الْمَلَائِكَةُ وَذَكَرَهُمُ اللَّهُ فِيمَنْ عِنْدَهُ

*“Tidaklah suatu kaum berkumpul di salah satu rumah Allah membaca Kitabullah dan saling mengajarkan satu dan lainnya melainkan akan turun kepada mereka sakinah (ketenangan), akan dinaungi rahmat, akan dikeliling para malaikat dan Allah akan menyebut-nyebut mereka di sisi makhluk yang dimuliakan di sisi-Nya.”<sup>65</sup>*

**b. Memahami yang Mana Lebih Dulu diutamakan Wajib atau Mubah**

---

<sup>65</sup>Software hadits Muslim, no. 2699

Seorang yang telah berkeluarga khususnya suami, harusnya bisa menuntun keluarganya menuju keridhaan Allah S.W.T. karena kalau kepala keluarganya saja sudah lemah bagaimana bagian yang lain. Pemahaman yang baik tentang nafkah membuat seseorang akan lebih bijak dan menghargai seorang wanita sebagai hamba Allah S.W.T. sehingga hubungan yang dibina akan bernilai ibadah. Juga dengan cara mengingatkan diri bahwa diri kita telah mengucapkan janji saat perkawinan. Ingatkan diri anda bahwa anda dalam keadaan merugi. Karena kita sedang membuang waktu-waktu kita, sedangkan seorang muslim harus memaksimalkan hasil mereka sebelum kembali ke kehidupan yang selanjutnya. Allah berfirman dalam Q.S. Al-Ashr/59: 1-3.

وَالْعَصْرِ ﴿١﴾ إِنَّ الْإِنْسَانَ لِفِي خُسْرٍ ﴿٢﴾ إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَاصَوْا بِالْحَقِّ وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ ﴿٣﴾

*“Demi masa. Sungguh, manusia berada dalam kerugian, kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan kebajikan serta saling menasehati untuk kebenaran dan saling menasehati untuk kesabaran.”*<sup>66</sup>

### c. **Komunikasi, Transparansi, dan Saling Memahami dengan Cara yang Baik**

Membangun komunikasi harmonis yang transparan setiap saat dalam berumah tangga adalah suatu hal penting tetapi terkadang bagi sebagian pasangan suami istri hal ini terkadang dikesampingkan karena mereka hanya

---

<sup>66</sup>Yayasan Penyelenggara Penterjemah Al-Quran, *op.cit.*, hlm.1360

terfokus pada nafkah lahir, nafkah bathin, dan ego. bukankah keserasian dan keharmonisan dan saling pengertian di antara pasangan suami istri itu datang dari seringnya dan banyaknya menjalin komunikasi secara harmonis. Bila suami mempunyai masalah dalam pekerjaan harusnya Dia mengatakannya pada pasangannya dan sebaliknya Istri bila mempunyai keresahan hendaknya diutarakannya dengan cara yang baik. Sesuai firman Allah Q.S. Al Ahzab/33: 32.

يٰۤاَيُّهَا النِّسَاءُ لَسْتُنَّ كَأَحَدٍ مِّنَ النِّسَاءِ ۚ إِنِ اتَّقَيْتُنَّ فَلَا تَخْضَعْنَ بِالْقَوْلِ  
فَيَطْمَعَ الَّذِي فِي قَلْبِهِ مَرَضٌ وَقُلْنَ قَوْلًا مَّعْرُوفًا ﴿٣٢﴾

*“Wahai isteri-isteri Nabi!, kamu tidak seperti perempuan-perempuan yang lain, jika kamu bertakwa. Maka janganlah kamu tunduk (melemah lembutkan suara) dalam berbicara sehingga bangkit nafsu orang yang ada penyakit dalam hatinya, dan ucapkanlah Qaulan Ma'rufa (perkataan yang baik).”*<sup>67</sup>

Keterbukaan dan kejujuran pasangan sangat diperlukan, karena hampir semua manusia tidak suka dibohongi Dengan adanya kejujuran ini baik suami dan istri akan lebih bisa memahami apa yang sebenarnya tengah terjadi pada pasangan dan keluarganya. Dengan demikian bila memang ada sesuatu yang tidak benar dapat dibenarkan serta segala sesuatu yang menyebabkan masalah

---

<sup>67</sup>Ibid, hlm. 872.

keluarga dapat dihindari dan diselesaikan. Dengan kejujuran ini pula rasa kecurigaan atau perasangka buruk antar anggota keluarga dapat dihindari.

Dalam kehidupan keluarga apalagi bagi tiap pasangan suami-isteri rasa saling memahami keinginan dan keadaan masing-masing pasangan sangat perlu demi kelancaran dan keharmonisan keluarga tersebut. Tidak ada manusia yang sempurna, dalam kehidupan keluarga pasti antara suami dan isteri memiliki kelebihan dan kekurangan, hanya dengan memahami pasangan dan mengerti keadaan atau kondisi pasangan bisa menjaga keutuhan rumah tangga tersebut.

Dalam kasus diatas seandainya suami mempunyai hobi bermain *game online* hendaknya Istrinya tidak serta merta mehakimi suaminya namun dengan cara meluruskan suaminya dan suami juga seandainya Istrinya menghakiminya karena bermain *game online* hendaknya tidak marah, karena pada dasarnya sudah menjadi kewajibannya sebagai kepala keluarga untuk menyelesaikan bibit pertengkaran rumah tangganya. Dengan cara menjelaskan kenapa dia bermain *game online* dengan alasan yang benar, namun penulis tidak setuju dia meninggalkan kewajibannya sebagai kepala keluarga hanya karena *game online*.